

ANALISIS PENGARUH LITERASI DIGITAL DAN KREATIVITAS TERHADAP PRODUKTIVITAS GURU SD ISLAM AL-QUDS SAMARINDA

Qurota A'yunin¹, Rio Haribowo²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman, Samarinda.

E-mail : grotayunn@gmail.com¹, rio.haribowo@feb.unmul.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi digital dan kreativitas terhadap produktivitas guru SD Islam Al-Quds Samarinda. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi sebanyak 31 guru, di mana seluruh populasi dijadikan sampel melalui teknik sampling jenuh. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner berskala likert, dan analisis data diolah dengan regresi linear berganda menggunakan SPSS versi 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi digital berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap produktivitas guru. Kondisi ini mencerminkan bahwa tugas utama guru yang berfokus pada hafalan A-Qur'an dan Hadist serta pembelajaran keagamaan lebih mengandalkan metode konvensional, sehingga literasi digital tidak menjadi faktor penentu dalam peningkatan produktivitas. Sebaliknya, kreativitas terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas, menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam menghasilkan ide, metode, dan pendekatan pembelajaran yang inovatif memberikan kontribusi nyata terhadap produktivitas pengajaran. Penelitian ini menegaskan bahwa peningkatan kreativitas guru lebih berpengaruh terhadap produktivitas dibandingkan literasi digital, sehingga sekolah disarankan untuk memperkuat pelatihan kreativitas dan inovasi pembelajaran guna mendukung kinerja guru secara optimal.

Kata kunci

Literasi digital, Kreativitas, Produktivitas

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of digital literacy and crativity on the productivity of teachers at SD Islam Al-Quds Samarinda. This research employs a quantitative approach with a poppulation of 31 teachers, all of whom were selected as the sample using a saturated sampling technique. Data were collected using a Likert-scale questionnaire and analyzed using multiple linear regression with SPSS version 22. The results show that digital literacy has a positive but insignificant effect on teacher productivity.this implies that the main tasks of teachers, which focus on memorization of the Qur'an and Hadith as well as religious learning activities, rely more on conventional methods, making digital literacy not a determining factor in improving productivity. Conversely, creativity has a positive and significant effect on productivity, indicating that teachers ability to generate ideas, methods, and innovative learning approaches contributes significantly to teaching effectiveness. The study concludes that teacher creativity plays a more influential role in enhancing productivity compared to digital literacy. Therefore, schools are encouraged to strengthen training programs related to creativity and innovative learning to support optimal teacher performance.

Keywords

Digital Literacy, Creativity, Productivity

1. PENDAHULUAN

Pendidikan nasional mempunyai peranan penting dalam membentuk sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas yang pada akhirnya berkontribusi terhadap pembangunan suatu bangsa. Pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai proses pengembangan keterampilan serta pembentukan sikap yang diperlukan individu untuk beradaptasi dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam konteks pembangunan SDM, pendidikan menjadi faktor utama dalam menciptakan generasi yang kompetitif dan mampu menghadapi dinamika perubahan global. SDM yang berkualitas inilah yang akan menjadi tulang punggung dalam mendorong kemajuan bangsa (Hasan et al., 2023).

Salah satu faktor penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan tersebut adalah peran tenaga pendidik, khususnya guru. Guru tidak hanya menyampaikan materi pembelajaran, tetapi juga berperan dalam membentuk karakter serta mengembangkan keterampilan siswa yang akan mempengaruhi masa depan mereka. Oleh karena itu, kualitas pendidikan sangat ditentukan oleh kompetensi dan profesionalitas guru sebagai ujung tombak dalam proses pembelajaran (Lestari et al., 2022). Guru yang profesional diharapkan mampu menciptakan proses pembelajaran yang efektif sehingga dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.

Dalam konteks organisasi pendidikan, salah satu aspek yang perlu diperhatikan adalah produktivitas guru. Produktivitas guru menggambarkan sejauh mana guru mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan pembelajaran. Produktivitas dalam dunia pendidikan dapat dilihat dari kemampuan guru dalam memanfaatkan berbagai sumber daya, seperti waktu, materi terbuka, serta fasilitas sekolah, untuk menghasilkan proses pembelajaran yang berkualitas dan berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa (Hasibuan, 2016). Oleh karena itu, peningkatan produktivitas guru menjadi salah satu faktor penting dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat, dunia pendidikan juga mengalami berbagai perubahan, terutama dalam pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran. Kondisi ini menuntut guru untuk memiliki kemampuan literasi digital yang memadai. Literasi digital tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menggunakan perangkat teknologi, tetapi juga mencakup kemampuan berpikir kritis dalam mengakses, memahami, menyebarkan, dan memanfaatkan informasi digital secara tepat (Akliahirfiarta, 2020). Kemampuan literasi digital yang baik memungkinkan guru untuk menciptakan pembelajaran yang lebih inovatif, interaktif, serta relevan dengan perkembangan zaman.

Selain literasi digital, kreativitas juga menjadi faktor penting yang dapat mempengaruhi produktivitas guru. Kreativitas memungkinkan guru untuk mengembangkan berbagai metode, strategi, serta media pembelajaran yang menarik sehingga mampu meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar siswa. Di era modern yang ditandai dengan perkembangan teknologi dan arus informasi yang cepat, guru dituntut untuk lebih kreatif dalam merancang pembelajaran agar tidak monoton dan mampu menyesuaikan dengan kebutuhan serta karakteristik siswa. Kreativitas dapat dipahami sebagai kemampuan individu dalam menghasilkan ide-ide baru yang bernilai serta mampu menggabungkan berbagai unsur yang telah ada menjadi sesuatu yang lebih inovatif (Csikszentmihalyi, 1996; Sumiyati, 2007).

Berdasarkan uraian di atas, literasi digital dan kreativitas menjadi dua faktor penting yang dapat mempengaruhi produktivitas guru dalam melaksanakan proses

pembelajaran. Guru yang memiliki literasi digital yang baik serta tingkat kreativitas yang tinggi diharapkan mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran dan menghasilkan kinerja yang lebih optimal. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kreativitas literasi digital dan terhadap produktivitas tenaga pendidik.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh literasi digital dan kreativitas guru. Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan peneliti menguji hipotesis dan melihat hubungan antar variabel secara objektif melalui data numerik yang diolah menggunakan teknik statistik. Analisis data dilakukan dengan regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial maupun simultan, dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS Statistic versi 22.

2. 1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Islam Al-Quds Samarinda sebagai lokasi penelitian dengan pertimbangan bahwa sekolah tersebut memiliki karakteristik pembelajaran yang relevan dengan variabel yang diteliti, khususnya literasi digital dan kreativitas guru. Pengumpulan data dilakukan selama satu bulan dengan menyesuaikan waktu luang guru, sehingga proses pengisian kuesioner tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar dan memungkinkan responden memberikan jawaban secara optimal.

2. 2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru yang mengajar di SD Islam Al-Quds Samarinda yang berjumlah 31 orang. Mengingat jumlah populasi relatif kecil, maka teknik sampling yang digunakan adalah sampling jenuh, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Pemilihan teknik ini bertujuan untuk memperoleh data yang lebih representatif dan menggambarkan kondisi populasi secara utuh dengan tingkat kesalahan yang minimal.

2. 3 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dimulai dengan tahapan yaitu, (1) perencanaan yang meliputi penyusunan instrumen penelitian berdasarkan teori dan penelitian terdahulu; (2) diikuti dengan izin penelitian terhadap pihak sekolah; (3) dilakukan penyebaran kuesioner kepada responden; (4) pengumpulan kembali kuesioner yang telah diisi ; (5) pemeriksaan kelengkapan data; dan terakhir (5) pengolahan data, analisis statistik, dan penarikan kesimpulan berdasarkan hasil penelitian.

2. 4 Data dan Instrumen penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner. Instrumen penelitian disusun dalam bentuk kuesioner dengan skala likert lima point, yaitu 1 = sangat tidak setuju sampai 5 = sangat setuju, untuk mengukur tingkat persetujuan responden terhadap setiap pernyataan yang diajukan. Kuesioner penelitian ini terdiri atas empat bagian utama, yaitu :

- a. Identitas responden (nama, jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, dan mata pelajaran yang diajarkan).
- b. Item pertanyaan variabel Literasi digital (X1) yang diadaptasi dari instrumen penelitian Akliahirfiarta (2020).
- c. Item pertanyaan variabel Kreativitas (X2) yang diadaptasi dari instrumen penelitian Purwana (2008).
- d. Item pertanyaan variabel Produktivitas (Y) yang diadaptasi dari instrumen penelitian Solehati dkk (2024).

Seluruh instrumen tersebut disesuaikan dengan monteks penelitian pada guru SD Islam Al-Quds Samarinda guna memastikan validitas dan relevansi pengukuran terhadap kondisi lapangan.

2. 5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode kuesioner dengan skala likert lima poin, mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Kuesioner dibagikan kepada guru yang memenuhi kriteria dan dilakukan secara daring melalui tautan Google Form. Setelah data terkumpul selanjutnya diolah dan dianalisis secara statistik.

2. 6 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu (1) uji validitas menggunakan korelasi Pearson Product Moment untuk mengetahui keabsahan setiap butir pertanyaan, (2) uji reabilitas menggunakan metode Cronbach's Alpha guna mengukur konsistensi instrumen penelitian, serta (3) analisis regresi linear berganda untuk menguji pengaruh literasi digital (X1) dan kreativitas (X2) terhadap produktivitas (Y). Uji F digunakan untuk menilai kelayakan model regresi secara simultan, sedangkan uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dengan tingkat signifikansi 0,05. Hasil analisis data kemudian diinterpretasikan untuk menjawab tujuan penelitian dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3. 1 HASIL

a. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik Pearson Product Moment terhadap seluruh item pertanyaan pada kuesioner penelitian. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh pertanyaan pada variabel Literasi digital (X1), Kreativitas (X2), dan Produktivitas (Y) memiliki nilai r-hitung yang lebih besar dari r-tabel sebesar 0,355 ($n = 31$; $\alpha = 0,05$). Dengan demikian, seluruh item pertanyaan dianggap valid dan layak untuk tahap analisis selanjutnya.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel Penelitian	Indikator Penelitian	Korelasi (r hitung)	r Tabel	Keterangan
Literasi Digital (X1)	X1.1	0,686	0,355	Valid
	X1.2	0,728	0,355	Valid
	X1.3	0,719	0,355	Valid
	X1.4	0,781	0,355	Valid
Kreativitas (X2)	X2.1	0,772	0,355	Valid
	X2.2	0,831	0,355	Valid
	X2.3	0,788	0,355	Valid
	X2.4	0,859	0,355	Valid
Produktivitas (Y)	Y.1	0,815	0,355	Valid
	Y.2	0,786	0,355	Valid
	Y.3	0,895	0,355	Valid
	Y.4	0,786	0,355	Valid

Sumber : Hasil Olah Data, 2025

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian dengan menggunakan metode Cronbach's Alpha. Jika hasil pengujian menunjukkan nilai seluruh variabel penelitian berada di atas batas minimum 0,60 maka dianggap memenuhi kriteria dan dianggap reliabel. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan bersifat reliabel dan konsisten dalam mengukur variabel Literasi digital, Kreativitas, dan Produktivitas guru.

Tabel 2. Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Batas	Keterangan
Literasi Digital (X1)	0.703	0.6	Reliabel
Kreativitas (X2)	0.824	0.6	Reliabel
Produktivitas (Y)	0.826	0.6	Reliabel

Sumber : Hasil Olah Data, 2025

c. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh Literasi digital (X1) dan Kreativitas (X2) terhadap Produktivitas (Y). Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan IBM SPSS Statistic 22. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 31 responden.

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Sumber : Hasil Olah Data, 2025

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda, maka diperoleh persamaan:

$$Y = 3.84 + 0.021X1 + 0.737X2 + e$$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan :

- 1) Konstanta (3,840) menunjukkan bahwa ketika seluruh variabel independen bernilai 0, maka nilai Produktivitas sebesar 3,840.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,840	2,330		1,648	0,111
	X1 (Literasi Digital)	0,021	0,163	0,023	0,127	0,900
	X2 (Kreativitas)	0,737	0,181	0,721	4,073	0,000

- 2) Literasi digital memiliki koefisien 0,021, artinya peningkatan X1 satu satuan akan meningkatkan Produktivitas sebesar 0,021.
- 3) Kreativitas memiliki koefisien 0,737, artinya peningkatan X1 satu satuan akan meningkatkan Produktivitas sebesar 0,737.

Dengan demikian, variabel yang paling berpengaruh terhadap produktivitas adalah Kreativitas (X2) karena memiliki nilai koefisien regresi terbesar (0,737) dan nilai signifikansi paling kecil (0,000)

d. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk menunjukkan bahwa sebagian besar variabel Produktivitas guru dapat dijelaskan oleh variabel Literasi digital dan Kreativitas. Semakin tinggi nilai R², maka semakin baik model regresi dalam menjelaskan hubungan antar variabel.

Tabel 4. Hasil Uji Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std.Error Of The Estimate
1	0.736 ^a	0.542	0.51	1.52086

Sumber : Hasil Olah Data, 2025

Nilai R = 0,736 menunjukkan hubungan yang kuat antar variabel terikat, sedangkan nilai R² = 0,542 menunjukkan bahwa 54,2% variabel Produktivitas dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen, yaitu Literasi digital dan Kreativitas.

e. Uji Signifikansi Parsial (t)

Uji t digunakan untuk menilai pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Jika t hitung > t tabel, maka H₀ ditolak dan H₁ diterima; sebaliknya jika t hitung < t tabel, maka H₀ diterima dan H₁ ditolak. Hasil uji t pada penelitian ini disajikan pada tabel berikut :

Tabel 6. Hasil Uji Signifikansi Parsial (t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,840	2,330		1,648	0,111
	X1 (Literasi digital)	0,021	0,163	0,023	0,127	0,900
	X2 (Kreativitas)	0,737	0,181	0,721	4,073	0,000

a. Dependent Variabel : Produktivitas

Sumber : Hasil Olah Data, 2025

Hasil uji parsial (t) menunjukkan bahwa :

1) Literasi digital (X1) → Produktivitas (Y)

Nilai sig = 0,900 (> 0,05) dan t hitung = 0,127 (< 2,048), sehingga H₁ ditolak. Literasi digital berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Produktivitas.

2) Kreativitas (X2) → Produktivitas (Y)

Nilai sig = 0,000 (< 0,05) dan t hitung = 4,073 (> 2,048), sehingga H₂ diterima. Kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas.

3.2 PEMBAHASAN**a. Pengaruh Literasi digital (X1) Terhadap Produktivitas (Y)**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi digital berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap produktivitas, dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,021 dengan signifikansi 0,900 (>0,05), sehingga hipotesis H₁ ditolak. Meskipun tingkat

Literasi digital guru tergolong baik, kemampuan tersebut belum mendorong peningkatan produktivitas secara signifikan. Hal ini dipengaruhi oleh karakteristik sistem pembelajaran di SD Islam Al-Quds Samarinda yang lebih banyak pada penekanan hafalan Al-Qur'an dan Hadist serta metode pembelajaran konvensional, sehingga Produktivitas guru lebih ditentukan oleh kompetensi keagamaan dan bimbingan hafalan daripada penguasaan teknologi digital.

b. Pengaruh Kreativitas (X2) Terhadap Produktivitas (Y)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas, ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,737 dengan signifikansi 0,000 ($<0,05$) serta nilai t hitung lebih besar daripada t tabel, sehingga hipotesis H_2 diterima. Secara keseluruhan, tingkat kreativitas responden tergolong tinggi dan terbukti memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan produktivitas melalui inovasi metode pembelajaran, pengembangan media yang lebih menarik, modifikasi materi, serta penerapan strategi pembelajaran yang variatif sesuai kebutuhan peserta didik.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Literasi digital dan Kreativitas terhadap Produktivitas guru SD Islam Al-Quds Samarinda. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan regresi linear berganda, diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut:

a. Literasi digital berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Produktivitas

Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun guru memiliki tingkat literasi digital yang baik, kemampuan tersebut belum mampu secara nyata meningkatkan produktivitas kerja. Kondisi ini dipengaruhi oleh karakteristik sistem pembelajaran keagamaan yang lebih menekankan pada hafalan Al-Qur'an, Hadist, dan pembelajaran dengan metode konvensional, sehingga keberhasilan pengajaran lebih ditentukan oleh kompetensi keagamaan dan kemampuan membimbing hafalan. Oleh karena itu, diperlukan penguatan dan integrasi literasi digital dalam proses pembelajaran agar kontribusinya terhadap produktivitas agar lebih optimal.

b. Kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas

Guru dengan tingkat kreativitas tinggi mampu menghadirkan ide-ide baru, memodifikasi metode pembelajaran, serta menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan interaktif. Kreativitas tersebut tercermin dalam pengembangan media terbuka, penyesuaian materi, dan penerapan strategi pembelajaran yang variatif sesuai dengan kebutuhan peserta didik, sehingga memberikan dampak nyata terhadap peningkatan produktivitas guru.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa kreativitas merupakan faktor yang lebih dominan dalam meningkatkan produktivitas guru dibandingkan literasi digital. Oleh karena itu, sekolah disarankan untuk pengembangan kreativitas guru melalui dukungan lingkungan belajar, pelatihan inovatif, serta penyediaan sarana pendukung, disertai upaya integrasi literasi digital secara kontekstual agar dapat mendukung proses pembelajaran dan produktivitas guru SD Islam Al-Quds Samarinda di masa mendatang.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Akliahirfiarta, B. T. (2020). Literasi digital pada Pegawai RSUD dr. Soetomo Surabaya Brilian Trofi Akhirfiarta 1 071311633083. *Journal.Unair.Ac.Id*, 2, 13. <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-lna3e16b8d81full.pdf>
- Ambarwati, M. D. A. (2021). *Dan Kepuasan Kerja Terhadap Produktivitas Guru Sekolah Dasar Muhammadiyah Terpadu Ponorogo Tesis Oleh : Meris Dila Ayu Ambarwati Nim : 502180035 Program Magister Program Studi Manajemen Pendidikan Islam*.
- Hasan, M., Nasution, N., Sofyan, S., Guampe, F. A., & ... (2023). Pendidikan Dan Sumber Daya Manusia: Menggagas Peran Pendidikan Dalam Membentuk Modal Manusia. In *Penerbit Tahta* <http://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/view/322>
- Hasibuan. (2016). *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. PT Bumi Aksara.
- Jurumiah, Firman, A., & D, S. (2023). Pengaruh Instruksional, Inovatif Dan Kreativitas Guru Terhadap Produktivitas Kerja Guru Madrasah Ibtidaiyah (Mi) Ddi Kabupaten Polewali Mandar. *The Manusagre*, 1(5), 814–823.
- Lestari, K. P., Hendarman, H., & Hidayat, R. (2022). Peningkatan Produktivitas Kerja Guru Melalui Pengembangan Efikasi Diri Dan Kepemimpinan Visioner. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(1), 037–042. <https://doi.org/10.33751/jmp.v10i1.5063>
- Predy, M., Sutarto, J., Prihatin, T., & Yulianto, A. (2019). *Generasi Milenial yang Siap Menghadapi Era Revolusi Digital (Society 5. 0 dan Revolusi Industri 4. 0) di Bidang Pendidikan Melalui Pengembangan Sumber Daya Manusia*.
- Purwana, H. (2008). *Pengaruh Kinerja Dan Kreativitas Guru Terhadap Produktivitas Kelompok Kerja Guru (Studi pada SD di UPTD Pendidikan Kecamatan Cikatomas)*.
- Solehati, D. T., Hasnawati, R., Sakinah, S. P., & Hendayana, Y. (2024). Pengaruh Lingkungan Kerja, Motivasi Kerja, Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Pada Pt. Xyz. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(1), 328–338. <https://doi.org/10.55681/sentri.v3i1.2183>
- Sri Dwijayanti, N., & Sari, N. (2021). Profesionalisme Kinerja Guru dan Kemampuan Literasi digital Guru Berpengaruh terhadap Kualitas Pembelajaran Daring SMK Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 11(2), 161. <https://doi.org/10.33087/dikdaya.v11i2.211>
- Sutrisno, H. E. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. KENCANA.
- Yuliana, E., Nirmala, S. D., & Ardiasih, L. S. (2023). Pengaruh Literasi digital Guru dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 28–37. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.419>